

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang bersifat primer bagi orang hidup, layaknya kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kesehatan. Pendidikan sangat diperlukan dalam upaya bagaimana manusia dapat menjalani kehidupan sehari-harinya sejalan dengan peraturan dan tatanan hukum yang menjadi adat di suatu masyarakat dan lingkungan. Bagaimana suatu insan atau bahkan suatu bangsa tersebut berlaku, pendidikan menjadi hal yang penting di dalamnya. Pendidikan merupakan upaya yang berlandaskan rasa kesadaran tanggung jawab dengan tujuan membina, mengasah, dan membentuk pribadi, ilmu dan skill siswa, secara lahiriah maupun batiniah.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan menumbuhkan serta mengembangkan sumber daya melalui unsur pembelajaran.¹ Dalam penjelasan tersebut juga terdapat unsur pembelajaran dalam dunia pendidikan. Hal ini menjadi penyebab bahwa untuk mencapai tujuan dan terwujudnya konsep ideal pendidikan, salah satu kegiatan yang bersifat operasional dan harus dilakukan adalah kegiatan pengajaran.

Sebaliknya Pendidikan Agama Islam sendiri merupakan seluruh daya serta usaha untuk membawa peserta didik berkembang sesuai dengan ajaran Islam lewat pembelajaran yang bertabiat Islami. Esensi dari Pendidikan Agama Islam merupakan suatu tata cara yang secara kronologisnya pula dituturkan dalam kelompok ilmu pengetahuan yang disampaikan di sekolah dari tingkatan sekolah bawah, menengah sampai tingkatan pendidikan atas. Sehingga Pendidikan Agama Islam bisa dimaknai bagaikan suatu proses penanaman ajaran agama Islam, ataupun bagaikan ilmu pengetahuan yang jadi modul patokan dalam proses itu sendiri.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), cet. ke-1, Hal. 1

Sehingga dalam Pendidikan Agama Islam terdapat dua hal yang paling penting, yaitu menyampaikan ilmu ajaran agama Islam dan juga membentuk sikap hidup yang sesuai dengan nilai ajaran Islam yang telah disampaikan. Allah SWT telah berfirman dalam suatu ayat Al-Qur'an, yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "... Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman yang berilmu pengetahuan. Dan sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mujadalah: 11).²

Bersumber pada ayat di atas, menuntut ilmu itu diharuskan untuk siapa saja. Sebab dengan orang menuntut ilmu ia bakal mempunyai ilmu pengetahuan, serta orang yang mempunyai ilmu pengetahuan bakal memiliki nilai keutamaan pendidikan serta ia bakal dinaikan derajatnya oleh Allah SWT.

Tujuan pendidikan Islam menurut harus mengikuti berbagai tingkatan tujuan pendidikan yang dirumuskan untuk memudahkan proses kependidikan melalui tahapan yang meningkat (progresif) ke arah tujuan umum atau tujuan akhir. Terdapat dua hal dalam tujuan pendidikan Islam; tujuan teoritis yang bersasaran pada pemberian kemampuan teoritis anak didik dan tujuan praktis yang bersasaran pada pemberian kemampuan praktis anak didik, sedangkan tujuan akhir pendidikan Islam pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin, di dunia dan akhirat.³ Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti dalam

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an, 1993), Hal. 910

³ Muhammad Haris. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin*. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015. Hal. 13

surat a Dzariyat ayat 56, yang artinya: “Dan Aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku”.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam tersebut akan membentuk karakteristik pendidikan Islam yang meliputi:

1. Penekanan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah Swt.
2. Penekanan pada nilai-nilai akhlak.
3. Pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian.
4. Pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat manusia.

Dengan demikian, target Pendidikan Agama Islam tertuju pada pembangunan perilaku mental anak didik dalam hubungannya dengan Tuhan, masyarakat, dan alam semesta dan makhluk hidup lain.⁵

Dari sebagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan, mata pelajaran *fiqih* merupakan yang bakal dibahas dalam riset ini. Salah satu alibi yang menjadi landasan dari penulis yakni mata pelajaran *fiqih* bertujuan memberikan bekal kepada siswa supaya mempunyai pengetahuan tentang hukum Islam serta sanggup menerapkannya dalam wujud pengamalan tiap hari. Sehingga diharapkan siswa bisa melakukan aktivitas beribadah dengan benar sesuai ketentuan syari’ ah Islam. Dari penafsiran tersebut, bisa diketahui kalau target yang diharapkan dari pengajaran *fiqih* tidak cuma pada sisi pemahaman, namun pula pada perkembangan ranah emosi serta pengamalan, dimana siswa mesti dapat bertanggung jawab dalam mengamalkan ajaran Islam yang diterimanya tersebut.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya...* . Hal. 862

⁵ Rahmat Hidayat, Henni Syafriana Nasution. *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan, 2016. Hal. 110

Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain teknologi yang digunakan guru dalam kegiatan mengajar, penampilan dan perilaku guru, dan yang lebih penting lagi adalah media yang digunakan guru. Keberagaman media pembelajaran dan kebutuhan siswa terkini akan membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Sekalipun guru merupakan mediator utama pembelajaran di kelas, diperlukan alat bantu atau media lain agar pembelajaran lebih dinamis dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran yang dikemas dengan baik akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa.

Disadari atau tidak, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak signifikan terhadap upaya modernisasi dalam memanfaatkan pencapaian teknologi dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan alat, media dan aplikasi yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, selain kemampuan menguasai dan menggunakan media, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan menghasilkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran.

Perkembangan zaman modern dibarengi dengan perkembangan teknologi kegiatan pembelajaran modern yaitu pembelajaran berbasis media yang menarik atau interaktif, media audio visual, media berbasis internet, dll. Meskipun beberapa siswa tidak mengenal hal-hal tersebut, namun hal tersebut bukanlah hal baru dalam kehidupan sehari-hari sebagian siswa. Disini peran guru membantu siswa yang sudah paham dan mengenalkan contoh media pembelajaran kepada yang masih awam.

Apalagi dalam keadaan pandemi *COVID-19* saat ini, pendidikan di Tanah Air telah mengalami perubahan sistematis dalam proses belajar siswa, yaitu melalui penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang merupakan kegiatan belajar tanpa perlu bertatap muka langsung antara guru dan siswa dalam satu ruangan yang sama, pendidik harus siap menghadapi perubahan tersebut. Salah satu hal yang harus mampu untuk dilakukan oleh pendidik memilih

dan memilah serta menerapkan media pembelajaran yang baik dan sesuai yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Dalam penelitian sebelumnya sudah banyak yang guru yang melakukan kegiatan pembelajaran, khususnya mapel *fiqih* yang menggunakan media pembelajaran. Baik berupa buku-buku, audio visual, ataupun media berbasis internet. Akan tetapi yang menggabungkan semua media tersebut sesuai dengan situasi saat ini dimana kegiatan pembelajaran di Indonesia lebih banyak menerapkan model pembelajaran *daring/luring* bersistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sehingga dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti kegiatan pembelajaran yang menggabungkan keduanya. Yaitu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media dengan model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berbagai alat pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada dasarnya bergantung pada perkembangan teknologi. Di era perkembangan teknologi yang pesat, pilihan dan penggunaan media pasti akan semakin luas. Banyak institusi pendidikan atau penyelenggara sekolah yang berlomba-lomba dalam penggunaan media pembelajaran yang kompleks, modern dan mahal, karena semakin kompleks media yang digunakan maka semakin tinggi kontribusinya terhadap proses pembelajaran dan semakin besar dampaknya. Meskipun anggapan ini belum tentu benar karena berbagai faktor seperti lokasi geografis, kemampuan untuk tersambung ke listrik, dan jangkauan sinyal internet juga berperan sangat penting.⁷

Dari permasalahan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang berlangsung di dalam kelas diperlukan berbagai media yang inovatif. Salah satu caranya adalah dengan

⁶ Abdi, M., Bachtiar, G., & Daryati. (2017). *Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Computer Assisted Instruction (Cai) Pada Topik Pembahasan Baja Sebagai Bahan Bangunan. Pendidikan Teknik Sipil*, 6 (2), Hal. 1-9.

⁷ Dwi Padmo, Beny Pribadi. *Media Dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Makalah Terbuka. Hal. 37

menggunakan media video dari *YouTube* atau bahkan guru dapat membuat sendiri video pembelajarannya dan menguploadnya ke website *YouTube*, tujuannya untuk meningkatkan minat belajar mandiri siswa dan mencapai tujuan yang diinginkan. Harapan dengan menggunakan media *YouTube* adalah agar nantinya siswa dapat memperoleh pandangan dan pendapat yang sama dan benar ketika menerima topik, karena penggunaan media video *YouTube* dipercaya dapat memberikan pemahaman yang nyata, sehingga siswa dapat langsung mempraktekkan informasi yang diperoleh dari tayangan video tersebut tanpa guru harus banyak menjelaskan.

Apabila menggunakan media *YouTube* yang bertujuan untuk mewujudkan ruang lingkup pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran yang akan dirancang, guru hendaknya memiliki bahan ajar dan media pembelajaran sendiri untuk memudahkan proses pembelajaran.⁸ Menurut perkembangan siswa, media *YouTube* sendiri bertujuan untuk merangsang motivasi belajar siswa, dengan syarat materi pembelajaran yang disampaikan mampu membawa mereka ke dunia nyata dan konkret. Selain itu, juga dirancang untuk menghasilkan berbagai media dari suara, gambar, animasi, dan video gerak, terutama dalam pembelajaran video. Dengan bantuan media *YouTube*, kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dapat memberikan pengalaman yang realistis melalui penglihatan dan pendengaran kepada siswa.

Dari berbagai paparan di atas, penulis mencoba mengadakan studi dengan judul **“Penggunaan Media *YouTube* Dalam Mata Pelajaran *Fiqih Materi Qurban* Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX.”**

⁸ Jimasari, E., & Basyari, I. W. “*Desain media audio visual berorientasi pada capaian pembelajaran ranah pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi.*” *Jurnal Edunomic*, Vol. 6, No. 01 2018.

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan latar belakang masalah di atas, terdapat banyak sekali permasalahan yang timbul di dalamnya yang tidak mungkin akan dibahas semua dalam studi ini. Sehingga diperlukan fokus penelitian untuk mengarahkan penelitian ini menjadi obyektif, sistematis, dan penuh isi. Dari rumusan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi untuk meneliti penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mapel *fiqih* materi *qurban* di madrasah Tsanawiyah kelas IX.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran di atas, dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran *fiqih* materi *qurban* di madrasah Tsanawiyah kelas IX?
2. Bagaimana upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media *YouTube* pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mata pelajaran *fiqih* materi *qurban* di madrasah Tsanawiyah kelas IX?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan langkah penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran *fiqih* materi *qurban* di madrasah Tsanawiyah kelas IX.
2. Mendeskripsikan bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran *fiqih* materi *qurban* di madrasah Tsanawiyah kelas IX.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap berbagai hal terkait dengan penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ) dan mata pelajaran *Fiqih* di tingkat Tsanawiah hingga penelitian ini secara umum dan khusus bermanfaat untuk:

1. Memberikan kontribusi bagi perkembangan metode pembelajaran utamanya penggunaan media *YouTube* pada kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa.
2. Menguji kelemahan dan kelebihan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan media *YouTube*.
3. Membantu guru mapel *Fiqih* mengetahui pemahaman siswa madrasah Tsanawiyah terhadap materi yang telah diajarkan.
4. Memberikan satu alternatif pemecahan masalah kesulitan siswa madrasah Tsanawiyah dalam pelajaran *Fiqih*.
5. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru tentang penggunaan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada kegiatan pembelajaran.
6. Diharapkan agar siswa bisa lebih menguasai materi *fiqih* dengan menggunakan media *YouTube* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.
2. Bagian Isi
 Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu: bab satu sampai bab lima yang

saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utu, kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan penelitian, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah yang diangkat, lalu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui manfaat penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Kemudian memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui proses dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka berpikir yang menjelaskan secara singkat tentang penelitian ini. Dan yang terakhir adalah pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi Setting penelitian, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berupa gambaran dari penelitian yang telah dikumpulkan. Sedangkan pembahasan berisi tentang analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Bab lima berisi akhir pembahasan dalam skripsi yang memuat simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan dari penulis.